Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Teknik
Pendidikan Tata Busana

E-LKPD
TEKNIK DASAR MENJAHIT

Materi : Membuat Macam-Macam Kerutan

Disusun Oleh:

Fina C. Sadiya - 011

Puput Putriani - 024

Tyas A. Dianova - 028

Untuk
SMK
Kelas
X

LIVEWORKSHEETS

Mata Pelajaran	**: Dasar Teknik Menjahit**
Materi Peajaran	**: Membuat macam-macam Kerutan**
Kelas	**: X (Sepuluh)**

A. Petunjuk Belajar

- Menuliskan identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
- Jawaban dapat diisikan pada tempat yang telah disediakan.
- Dikerjakan secara Individu
- Ikuti langkah-langkah dalam proses pembuatan kerutan dengan seksama hingga tahap akhir
- Silakan mengakses berbagai sumber belajar untuk membantu menyelesaikan pekerjaan
- Silakan bertanya pada guru apabila terdapat hal yang kurang jelas

B. Kopetensi Inti

- KI3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan keagamaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata

- KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kopetensi Dasar

- 3.11 Mendiskripsikan pengertian dan jenis kerutan
- 4.11 Membuat macam-macam kerutan

LIVEWORKSHEETS

C. Indikator Pencapaian

- 3.11.1. Menjelaskan pengertian kerutan
- 3.11.2. Menjelaskan jenis kerutan
- 4.11.1. Membuat Kerutan Dengan Attahment

D. Tujuan

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, diharapkan peserta didik dapat :

- Menjelaskan Pengertian dan Jenis Kerutan
- Membuat macam-macam kerutan

E. Topik

Apa itu Jahitan Kerut?

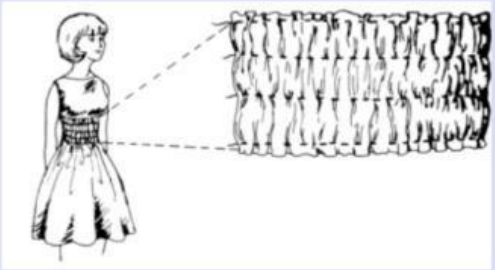

Jahitan kerut adalah teknik dalam menjahit yang digunakan untuk menciptakan lipatan-lipatan kecil pada kain sehingga menghasilkan efek berkerut Teknik ini digunakan dalam untuk menambahkan detail dekoratif, memberikan volume, dan sering diterapkan pada berbagai bagian pakaian seperti pinggang, rok, lengan, dan leher.

LIVEWORKSHEETS

Identitas Siswa

Nama

Kelas - No. Absen

Soal Pilihan Ganda

1. Apa yang dimaksud dengan jahitan kerut?

a. Teknik jahit menghasilkan efek kerut pada kain.

b. Teknik menjahit yang menghasilkan pola zig-zag.

c. Teknik jahit yang digunakan untuk menyatukan dua kain.

d. Teknik jahit menghasilkan kain menjadi lebih panjang.

2. Apa fungsi utama dari jahitan kerut?

a. Untuk memperpendek kain

b. Untuk menambahkan volume

c. Untuk memperkuat jahitan

d. Untuk menjahit kain tebal

3. Metode apa saja yang dapat digunakan untuk membuat kerutan?

a. Manual dan attachment

b. Manual dan Mesin Obras

c. Mesin Obras dan Sulam

d. Mesin Bordir dan Sulam

4. Apa yang harus dilakukan setelah menarik benang pada kerutan manual untuk memastikan kerutan tetap rapi?

a. Memotong Benang

b. Menjahit pada bagian atas

c. Menyetrika kain

d. Menambahkan hiasan bordir

5. Apa yang dimaksud dengan attachment pada mesin jahit?

a. Alat tambahan membuat kerut

b. Benang khusus untuk jahit

c. Kain tambahan

d. Teknik menjahit manual

LIVEWORKSHEETS

Esai

1. Deskripsikan langkah-langkah membuat kerutan manual pada selembar kain

2. Jelaskan perbedaan antara membuat kerutan menggunakan metode manual dan menggunakan attachment pada mesin jahit!

3. Mengapa penting untuk mendistribusikan kerutan secara merata pada pakaian? Jelaskan dampak jika kerutan tidak merata!

4. Bagaimana penggunaan kerutan dapat meningkatkan estetika suatu pakaian? Berikan contoh penggunaannya pada berbagai jenis pakaian!

5. Jelaskan fungsi dan cara penggunaan attachment khusus untuk membuat kerutan pada mesin jahit!

LIVEWORKSHEETS

Praktik

Praktikkan cara membuat kerutan manual pada selembar kain sepanjang 30 cm. Jelaskan setiap langkah yang Anda lakukan dan dokumentasikan hasilnya dengan foto.

Instruksi

Siapkankain, jarum, benang, dan mesin jahit (jika diperlukan). Buatlah kerutan manual sesuai langkah-langkah yang telah dipelajari.

Dokumentasikan setiap langkah dan hasil akhirnya dalam bentuk laporan singkat beserta foto.

Pengumpulan

Gunakan mesin jahit dengan attachment untuk membuat kerutan pada kain sepanjang 30 cm. Bandingkan hasilnya dengan kerutan manual yang telah Anda buat sebelumnya.

Instruksi

Pasang attachment pada mesin jahit dan buatlah kerutan pada kain.

Bandingkan hasil kerutan ini dengan kerutan manual dari tugas sebelumnya dan buat laporan perbandingan lengkap dengan foto.

Pengumpulan

LIVEWORKSHEETS

Lembar Penilaian Praktik Pembuatan Kerut Manual

Kompetensi praktik membuat jahitan kerut

Nama Peserta Didik :

Nomor :

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Bobot	Jumlah
		4	3	2	1		
A	**PERSIAPAN**						
1	Kelengkapan Alat						
2	Kelengkapan Bahan						
3	Kelengkapan Perlengkapan Keselamatan Kerja						
Jumlah		**10%**					
B	**PROSES**						
1	Pemakaian Alat dan Bahan						
2	Kecepatan Kerja						
3	Kebersihan Tempat Kerja						
Jumlah		**30%**					
C	**HASIL**						
1	Ketepatan/Kesesuaian Pembuatan Kerut dengan produk						
2	Kerapihan Pembuatan Kerut						
	a. Bentuk Kerut						
	b. Pressing						
	c. Kualitas Setikan						
	d. Kebersihan Hasil						
Jumlah		**60%**					
Jumlah		**100%**					

LIVEWORKSHEETS

Lembar Penilaian Praktik Pembuatan Kerut dengan Attachment

Kompetensi praktik membuat jahitan kerut

Nama Peserta Didik :

Nomor :

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Bobot	Jumlah
		4	3	2	1		
A	**PERSIAPAN**						
1	Kelengkapan Alat						
2	Kelengkapan Bahan						
3	Kelengkapan Perlengkapan Keselamatan Kerja						
Jumlah		**10%**					
B	**PROSES**						
1	Pemakaian Alat dan Bahan						
2	Kecepatan Kerja						
3	Kebersihan Tempat Kerja						
Jumlah		**30%**					
C	**HASIL**						
1	Ketepatan/Kesesuaian Pembuatan Kerut dengan produk						
2	Kerapihan Pembuatan Kerut						
	a. Bentuk Kerut						
	b. Pressing						
	c. Kualitas Setikan						
	d. Kebersihan Hasil						
Jumlah		**60%**					
Jumlah		**100%**					

CARA MENSKOR :

1. Tiap butir diskor sesuai dengan bobot, contoh
   A.1.a. Menyiapkan alat jahit = ¾ X 5 = 3.75
2. Skor butir tiap sub bagian ditotal
3. Skor tiap sub bagian sitoral, akan diperoleh skor total

Keterangan skala penilaian:

Skala 4 : sangat baik (memperoleh nilai ≥ 86)
Skala 3 : baik (memperoleh nilai 70 ≤ skor < 86)
Skala 2 : cukup (memperoleh nilai 56 ≤ skor < 70)
Skala 1 : kurang baik (memperoleh nilai < 56)

Batas kompeten dalam uji kompetensi apabila peserta didik memperoleh nilai ≥ 70

LIVEWORKSHEETS